

PENGARUH TEKNIK PQRSST DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KAYUAGUNG

Dwi Damayanti, Triska Purnamalia

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung*

¹⁾ wikdwik07@gmail.com, ²⁾ triskapurnamalia45@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik PQRSST dalam membaca pemahaman teks cerita fabel. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif menjawab soal essay membaca pemahaman teks cerita fabel untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dalam membaca pemahaman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dan dianalisis dengan uji-t. berdasarkan hasil dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa t_{hitung} (3,580) lebih tinggi dari t_{tabel} (1,668) dengan derajat kebebasan 68. Pada taraf signifikan probability di bawah 0,05. Selanjutnya, penerapan tes subjektif membaca terhadap siswa dalam membaca pemahaman, memiliki pengaruh yang juga positif. Hal ini terlihat dari angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik PQRSST memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kayuagung.

Kata kunci: teknik preview question read summarize test, membaca pemahaman, teks cerita, fabel

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca adalah kemampaan untuk memahami dan menginterpretasikan teks tertulis dengan baik. Keterampilan membaca bukan hanya tentang mengenali kata-kata, tetapi juga tentang memahami makna di balik kata-kata tersebut. Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman, 2014: 86).

Kemampuan pemahaman membaca siswa di Indonesia masih rendah karena kurangnya minat siswa untuk membaca secara mendalam terbukti dari skor literasi

siswa Indonesia yang secara konsisten berada di bawah rata-rata dan menempati peringkat rendah. Membaca pemahaman adalah salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang perlu dikembangkan di sekolah. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa, karena kesuksesan belajar mereka sebagian besar bergantung pada keterampilan membaca (Somadayo, 2016, h. 134). Membaca pemahaman membantu dalam pengembangan keterampilan kritis seperti berpikir kritis, analisis teks bacaan, membaca interpretif dan evaluasi. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman ini dilakukan untuk mendapatkan informasi

penting dari bahan bacaan untuk menjawab dan membuat pertanyaan, mengetahui kalimat utama dari setiap paragraf, dan mengungkapkan kembali isi teks bacaan (Nabilah, 2019, h. 4).

Keterampilan membaca sastra khususnya teks fabel, sangat penting bagi siswa. Fabel sebagai bentuk karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia memerlukan pemahaman mendalam agar siswa dapat mengapresiasi keindahan bentuk dan isi karya sastra tersebut. Keterampilan membaca pemahaman teks fabel membantu siswa untuk memahami pesan moral dan estetika dalam karya sastra. Sehingga dalam membaca sastra perhatian pembaca harus dipusatkan pada penggunaan bahasa dalam karya sastra (Fatmasari, 2018, h. 36).

Upaya yang dapat dilakukan untuk bisa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa salah satunya dengan menerapkan metode serta teknik membaca yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah teknik PQRSST, yang meliputi langkah-langkah *preview*, *question*, *read*, *state* (atau *summary*), dan *test*. Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan bersama Bapak Ipan Satra selaku Guru Bahasa Indonesia mengenai pentingnya membaca pemahaman teks cerita fabel di SMP

Negeri 6 Kayuagung pada tanggal 15 Januari 2024 diketahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih tergolong rendah dan nilai siswa berada di bawah rata-rata dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran membaca pemahaman teks cerita fabel hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan membaca serta rasa enggan siswa untuk banyak membaca oleh sebab itu perlu adanya teknik membaca yang tepat untuk bisa membuat siswa gemar membaca.

Menurut Ermanto (dalam Nigrum, 2022: 196) terdapat keunggulan teknik PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) ini dibandingkan dengan metode membaca pemahaman lainnya yaitu teknik PQRSST praktis dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, dengan menggunakan teknik PQRSST siswa dapat dengan cepat mengidentifikasi tentang materi yang dipelajari, mengembangkan pertanyaan dari judul atau subjudul suatu bab, dan kemudian melanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban berdasarkan pertanyaan tersebut dan dapat memotivasi siswa agar lebih rajin membaca rujukan materi, membuat pemahaman materi pelajaran menjadi lebih mudah, terutama dalam hal membaca selain itu bisa membantu siswa yang daya ingatannya kurang dalam

Pengaruh Teknik PQIRST dalam Membaca Pemahaman Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kayuagung

memahami teks bacaan serta sangat tepat diterapkan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Abidin (dalam Rayantie, 2021, h. 3) teknik PQIRST ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang maksimal terhadap isi buku dengan cara yang cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, teknik ini memberikan kesempatan kepada pembaca untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang lebih lama daripada membaca yang biasanya dilakukan. Dengan demikian, membaca dengan menggunakan teknik ini berarti menghemat waktu dan tenaga guna memahami informasi penting yang dibutuhkan.

Penelitian pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik PQIRST dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sultan Ageng Triyasa dengan judul “Pengaruh Model Preview Question Read Summarize Test (PQIRST) dan Model Survey Question Read Recite Review (SQ3R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Serang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini lebih baik daripada model SQ3R. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t dua pihak dengan

taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh thitung (3,190) > ttabel (2,001). Nilai thitung > ttabel menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks cerpen kedua kelompok berbeda secara signifikan (Samirah, 2017). Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Negosiasi Menggunakan Metode SQ3R Dan PQIRST pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode PQIRST efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks negosiasi pada siswa kelas X dengan nilai rata-rata penilaian proses sebesar 92% dengan katagori sangat efektif (Rachma, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Desain* dengan bentuk *non- equivalent control grup desain* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel penelitian yaitu variabel X teknik *preview question read summarize test* (PQIRST) dan teknik *cooperative learnig* sebagai variabel bebas/ independen dan variabel Y kemampuan membaca pemahaman teks cerita febel sebagai variabel terikat/ dependen. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan khusus perlakuan yang dimaksud adalah

perlakukan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks cerita fabel menggunakan teknik PQRS, sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini tidak mendapat perlakuan khusus seperti kelas eksperimen. Pengajaran berlangsung menurut teknik yang umumnya digunakan oleh guru, yaitu. Teknik pembelajaran *Cooperative Learning* atau pembelajaran berbasis kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Data Statistik *Kolmogorov-Smirnov*
Pretest Membaca Pemahaman Teks
Fabel Kelas Eksperimen

One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test		
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen		
Jumlah (N)		35
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	54.29
	Std. Deviasi	11.124
	Mutlak	.126
	Positif	.112
	Negatif	-.126
Statistik tes		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c
a. Distribusi Tes Normal.		
b. Dihitung dari data		

Berdasarkan tabel uji kesesuaian distribusi sampel dengan uji *kolmogorov smirnov* di atas, jumlah siswa sebanyak 35 orang dengan rata-rata nilai 54,29. Standar deviasi 11,124. Dengan nilai mutlak jika signifikansi yang diperoleh $>0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang ber distribusi normal. Namun jika signifikansi

yang diperoleh $<0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang ber distribusi tidak normal. Kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel taraf signifikan nya adalah 0,178^c sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2
Data Statistik *Kolmogorov-Smirnov*
Pretest Membaca Pemahaman Teks
Cerita Fabel Kelas Kontrol

One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test		
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen		
Jumlah (N)		35
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	50.29
	Std. Deviasi	13.930
	Mutlak	.140
	Positif	.105
	Negatif	-.140
Statistik tes		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Distribusi Tes Normal.		
b. Dihitung dari data		

Berdasarkan tabel uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 35 orang dengan rata-rata nilai 50,29. Standar deviasi 13,930 dengan nilai mutlak 0,079. Jika signifikansi yang diperoleh $>0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Namun, jika signifikansi yang diperoleh $<0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel taraf signifikansi 079c. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dengan

Pengaruh Teknik PQRSST dalam Membaca Pemahaman Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kayuagung

memperhatikan angka-angka pada kolom signifikan (sig).

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 5 April 2024 hingga 7 Mei 2024 di SMP Negeri 6 Kayuagung, terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel terhadap siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran PQRSST (*preview, question, read, summarize, test*) dan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* perbedaan kemampuan siswa dalam memahami isi mata pelajaran bahasa Indonesia pada teks cerita fabel yang menerapkan teknik pembelajaran PQRSST lebih baik dari segi membaca pemahaman dan hasil belajar dibandingkan siswa yang menerapkan teknik pembelajaran berbasis kelompok.

Berdasarkan hasil uji normalitas sampel yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 22 menunjukkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* memiliki taraf signifikan masing-masing adalah 0,178 dan 0,79 dengan signifikansi $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data sampel penelitian baik data *pretest* kelas eksperimen maupun kelas

kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, berdasarkan data yang penulis peroleh serta telah diolah menggunakan teknik *Chi-Square* pada program SPSS 22 menunjukkan data *pretest* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol masing-masing taraf signifikansinya adalah 0,173 dan 0,112. Kedua tes memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kelas penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

Pada hasil uji hipotesis data terdapat peningkatan rata-rata hasil *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen yang diolah dengan teknik pembelajaran PQRSST. Selisih nilai rata-rata antara *posttest* dan *pretest* adalah 29,14 dengan nilai $t_{hitung} (17,436) > t_{tabel} (1,691)$ dengan signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan nilai rata-rata akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai $t_{hitung} 3,580$ dengan signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,580) > t_{tabel} (1,668)$ dengan derajat kebebasan (df) 68. Diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$. Untuk kriteria pengujian yaitu probabilitas $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima.

Dengan kata lain terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel terhadap siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran PQRST (*preview, question, read, summarize, test*) dan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran *Cooperative Learning*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Samirah yang berjudul “Pengaruh Model *Preview Question Read Summarize Test* (PQRST) dan Model *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Serang”. Siti mengemukakan bahwa terdapat pengaruh teknik PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen, karena nilai rata-rata siswa mengalami perubahan yang cukup besar yaitu dari sebelumnya 60,50 menjadi 82,90.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, keberhasilan siswa kelas eksperimen dalam membaca pemahaman teks cerita fabel lebih baik daripada kelas kontrol. Saat pelaksanaan penelitian melalui penggunaan teknik PQRST memiliki keunggulan diantaranya yaitu guru dapat membantu dan memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu sendiri informasi sebenarnya yang ingin diketahui hingga memperoleh suatu kesimpulan dari teks bacaan yang telah dipahami dari rangkaian tahapan (*preview, question, read,*

summarize, test) selain itu dapat memberikan semangat pada siswa untuk melakukan pengolahan materi secara lebih luas dan mendalam. Selanjutnya teknik ini juga memiliki keunggulan dapat membantu pembaca dalam meningkatkan performa memori siswa, sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi dan hanya siswa yang menerima.

Hal ini sesuai dengan pandangan Yastuti (2012: 128) yang menyatakan bahwa teknik PQRST memiliki kelebihan (1) mudah diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, (2) siswa dapat dengan cepat memperoleh gambaran umum mengenai materi yang dipelajari, dapat mengembangkan pertanyaan dari judul atau subjudul suatu bab, kemudian melanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan tersebut, (3) dapat mendorong siswa untuk lebih rajin membaca referensi materi serta membuat pemahaman materi pelajaran menjadi lebih mudah terutama dalam hal membaca.

SIMPULAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh Teknik PQRST (*preview, question, summarize, test*) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel. Data *posttest* menunjukkan ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel menggunakan

Pengaruh Teknik PQRST dalam Membaca Pemahaman Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kayuagung

Teknik PQRST dengan siswa yang diajarkan menggunakan Teknik *cooperative learning*. Perbedaan terlihat pada hasil perhitungan rata-rata nilai uji- *t posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata (*mean posttest*) kelas eksperimen sebesar 83,43 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 76,71. Perbedaan utama terletak pada hasil tes kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus dengan teknik PQRST hasil tes meringkas teks cerita fabel siswa kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,580 dengan signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} ($3,580 > t_{tabel}$ ($1,668$)) dengan derajat kebebasan (*df*) 68. Diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$. Mengingat kriteria pengujian yaitu probabilitas $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, teknik pembelajaran PQRST (*preview, question, read, summarize, test*) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerita fabel siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kayuagung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen ini, disarankan kepada guru pembelajaran bahasa Indonesia dapat

menggunakan teknik PQRST sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk membuat pembelajaran membaca pemahaman teks cerita fabel menjadi menarik. Hal ini bertujuan agar minat dan kemampuan membaca siswa berkembang dengan menyediakan berbagai jenis bacaan, membentuk kelompok membaca, atau memberikan penghargaan. Selanjutnya, bagi siswa hendaknya bisa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena suatu pembelajaran akan berhasil jika pelaku pembelajarannya mempunyai motivasi dan minat yang tinggi. Bagi sekolah, diharapkan dapat mencukupi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam dengan menggunakan variasi aktivitas membaca pemahaman dalam kegiatan pembelajaran. Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan memilih teknik pembelajaran yang berbeda dan memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian mendatang, dengan memperhatikan kendala yang dihadapi oleh penulis sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian. Dengan cara ini, langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan membantu siswa dalam menyelesaikan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Fatmasari, R., K. dkk. 2018. *Keterampilan Membaca*. STIKIP PGRI Bangkalan.
- Nabilah, A., dkk. 2019. *Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD*. Jurnal. Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/viewFile/41286/17461>.
- Nigrum, S. dkk. 2022. *Pengaruh Penggunaan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMASemen Padang Tahun Ajaran 2022/2023*. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 194–202. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.217>.
- Rachma, T.,N. 2019. *Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Negosiasi Menggunakan Metode SQ3R Dan PQRST pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari https://lib.unnes.ac.id/35559/1/2101415073_Optimized.pdf.
- Rayantie, R., dkk. 2021. *Penerapan Strategi PQRST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas V SD*. Jurnal. Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/viewFile/41286/17461>
- Samirah, S. 2017. *Pengaruh Model Preview Question Read Summarize Test (PQRST) dan Model Survey Question Read Recite Review (SQ3R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Serang Tahun Ajaran 2016 — 2017*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Diakses dari <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/3902>.
- Somadayo, S. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Pqrst Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca*. *Edukasi*, 13(1), 134–148. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v13i1.24>
- Yastuti, T. 2012. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Metode Pqrst Pada Siswa Kelas VIII*. *Media Penelitian Pendidikan*, 6(2), 120–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/mpp.v6i2%20Desember.475>